

RETORIKA POLITIK KAMPANYE DALAM DAKWAH

(Analisis Retorika dalam Ceramah Habib Rizieq Syihab)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat Departemen Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Reza Agung Pratama

NIM 1405898

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

REZA AGUNG PRATAMA
RETORIKA POLITIK KAMPANYE DALAM DAKWAH
(Analisis Retorika dalam Ceramah Habib Rizieq Syihab)

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 19660425 1992013 1 002

Pembimbing II,



Heni Nuraeni Zaenudin, S. Sos, M.I.Kom.

NIP 1984302 201404 2 001

Mengetahui

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi UPI,



Dr. Ridwan Effendi, M.Ed.

NIP. 19620926 198904 1 001

RETORIKA POLITIK KAMPANYE DALAM DAKWAH
(Analisis Retorika dalam Ceramah Habib Rizieq Syihab)

\

Oleh
Reza Agung Pratama
NIM 1405898

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Reza Agung Pratama 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Retorika Politik Kampanye Dalam Dakwah (Analisis Retorika dalam Ceramah Habib Rizieq Syihab)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2020

Yang membuat pernyataan,



Reza Agung Pratama

NIM. 1405898

ABSTRAK

Retorika adalah salah satu cara yang ampuh dalam mengubah persepsi hingga tindakan seseorang. Selain digunakan oleh orator, teknik retorika juga digunakan oleh pendakwah untuk menyampaikan pesannya. Dewasa ini pendakwah tidak hanya menyampaikan pesan-pesan religius akan tetapi juga membahas tema lain seperti politik. Retorika politik yang dilakukan dalam dakwah juga mempunyai signifikansi dalam mempengaruhi khalayak dalam preferensi politiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas penggunaan retorika politik dalam dakwah yang dilakukan oleh Habib Rizieq Syihab selama Pilkada Jakarta 2017. Bentuk penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis retorika menggunakan 5 undang-undang retorika. Habib Rizieq dipilih sebagai subjek penelitian karena Rizieq mempunyai peran yang cukup besar dalam beredarnya narasi politik di masyarakat. Rizieq juga memiliki basis khalayak yang cukup besar, hal ini dibuktikan dengan perannya sebagai pemimpin organisasi Front Pembela Islam (FPI). Analisis retorika dilakukan pada salah satu dakwahnya yang terjadi selama Pilkada Jakarta 2017 berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian retorika politik dalam dakwahnya banyak menggunakan narasi yang dapat memancing sisi emosional khalayak. Rizieq juga piawai dalam memainkan isu yang diangkat. Sementara itu, dari sisi gaya penyampaian, Rizieq seringkali menggunakan teknik-teknik propaganda yang beragam. Hal ini menjadi faktor utama bagaimana materi tentang politik bisa tersampaikan dengan efektif.

Kata Kunci: Retorika, Dakwah, Habib Rizieq Syihab

ABSTRACT

Rhetoric is one of the powerful ways of changing perception of one's actions. Besides being used by orators, rhetorical techniques are also used by preachers to convey their message. Today preachers not only deliver religious messages but also discuss other themes such as politics. Political rhetoric carried out in da'wah also has significance in influencing audiences in their political preferences. The purpose of this study is to discuss the use of political rhetoric in the da'wah conducted by Habib Rizieq Syihab during the 2017 Jakarta Election. The chosen form of research is a qualitative approach with a rhetorical analysis research method using 5 canons of rhetorics. Habib Rizieq was chosen as a research subject because Rizieq had a significant role in the circulation of political narratives in the public spheres. Rizieq also has a fairly large audience base, this is evidenced by his role as leader of the Islamic Defenders Front (FPI) organization. Rhetorical analysis is carried out on one of his da'wah that occurred during the 2017 Jakarta Election. The results showed that the delivery of political rhetoric in the propaganda used a lot of narratives that can provoke the emotional side of the audience. Rizieq is also good at playing the issues. Meanwhile, in terms of style, Rizieq often uses various propaganda techniques. This is a major factor in how material about politics can be conveyed effectively.

Keywords: Rhetoric, Da'wa, Habib Rizieq Syihab

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tinjauan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Manfaat/Signifikansi Teoritis | 7 |
| 1.4.2 Manfaat/Signifikansi Praktis..... | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi | 7 |
| BAB II | 9 |
| KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Ruang Lingkup Retorika..... | 9 |
| 2.1.1 Jenis Retorika..... | 10 |
| 2.1.2 Bukti Retorika: <i>Logos, Ethos, Pathos</i> | 11 |
| 2.1.3 Lima Undang-Undang Retorika (<i>The Five Canons of Rhetoric</i>)..... | 15 |
| 2.2 Ruang Lingkup Dakwah | 18 |
| 2.2.1 Komponen Komunikasi Dakwah..... | 19 |
| 2.2.2 Dakwah sebagai Komunikasi Politik | 20 |
| 2.3 Ruang Lingkup Propaganda..... | 22 |
| 2.3.1 Hubungan Retorika dan Propaganda..... | 23 |
| 2.3.2 Karakteristik Propaganda..... | 23 |
| 2.4 Politik Kampanye..... | 27 |
| 2.5 Perangkat Analisis Teks..... | 29 |
| 2.5.1 Diksi (Kosakata) | 29 |
| 2.5.2 Majas..... | 30 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5.3 Kalimat..... | 32 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 32 |
| 2.4.1 Penelitian Terdahulu 1 | 32 |
| 2.4.2 Penelitian Terdahulu 2 | 33 |
| 2.4.3 Penelitian Terdahulu 3 | 33 |
| 2.4.4 Penelitian Terdahulu 4 | 34 |
| 2.4.5 Penelitian Terdahulu 5 | 35 |
| 2.4.6 Penelitian Terdahulu 6 | 35 |
| 2.4.7 Penelitian Terdahulu 7 | 36 |
| 2.4.8 Penelitian Terdahulu 8 | 36 |
| 2.5 Kerangka Berpikir..... | 38 |
| BAB III..... | 39 |
| METODE PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Desain Penelitian | 39 |
| 3.1.1 Pendekatan Penelitian | 39 |
| 3.1.2 Metode Penelitian | 40 |
| 3.2 Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Tempat Penelitian, Waktu Penelitian..... | 41 |
| 3.2.1 Subjek Penelitian | 41 |
| 3.2.3 Tempat Penelitian | 42 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| 3.3.1 Jenis Data | 42 |
| 3.4 Instrumen Penelitian | 44 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 44 |
| 3.6 Uji Keabsahan Data | 45 |
| BAB IV | 47 |
| PEMBAHASAN | 47 |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 47 |
| 4.1.1 Profil Habib Rizieq Syihab | 47 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 52 |
| 4.2.1 Analisis Penemuan (<i>Inventio</i>) | 53 |
| 4.2.2 Analisis Penyusunan (<i>Dispositio</i>) | 69 |

| | |
|---|------------|
| 4.2.3 Analisis Gaya (<i>Eleculio</i>) | 82 |
| BAB V | 124 |
| SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI | 124 |
| 5.1 Simpulan | 124 |
| 5.2 Implikasi | 125 |
| 5.2.1 Implikasi Akademis | 125 |
| 5.2.2 Implikasi Praktis | 125 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 125 |
| 5.3.1 Rekomendasi Akademis..... | 125 |
| 5.3.2 Rekomendasi Praktis..... | 126 |

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

- Al-Qardhawy, Yusuf, (1999), *Pedoman Bernegara Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Anwar, Ghestari, (1995), *Retorika Praktis Tehnik dan Seni Berpidato*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ardiansyah, Ferdy, (2017), *Analisis Retorika Basuki Tjahaja Purnama Dalam Kampanye Rakyat Pemilihan Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Di Rumah Lembang 2017 (Kajian Retorika Aristoteles)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Aristoteles, (2018), *Retorika Seni Berbicara*, Yogyakarta: Basabasi.
- Arjon, S. S. (2018). *Religious Sentiments In Local Politics*. *Jurnal Politik*, 3(2), 171-198.
- Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2009). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Billah, Masrun, (2018) *Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah "Keluarga Yang Dirindukan Rosulullah Saw" 2018 Pada Media Youtube*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bosworth, et. al. (1997). *The Encyclopaedia Of Islam New Edition*. Leiden: Koninklijke Brill.
- Braet, A. C. (1992). *Ethos, pathos, and logos in Aristotle's rhetoric: A re-examination. Argumentation*, Kluwer academic publishers printed in the Netherlands: 307–320
- Bruss, K & Richard Graff (2005) *Style, Character, and Persuasion in Aristotle's Rhetoric, Advances in the History of Rhetoric*, DOI: 8:1, 39-72.
- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Meda Press.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publication.

- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches, 2nd edition*. California: Sage Publication.
- Crines, AS and Theakston K, (2014), *'Doing God' in Number 10: British prime ministers, religion and Political Rhetoric*, Politics and Religion Journal University of Leeds.
- Cutting, J. 2002. *Pragmatics and Discourse, A Resource Book for Students*. London and New York: Routledge.
- Dijk, K. V., Permata, A. N., & Zuhri, S. (2016). *Islam, politics and change: the Indonesian experience after the fall of Suharto*. Leiden University Press (LUP).
- Djajasudarma, T. F. (1993). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Eresco.
- Ellul, Jacques. (1965). *Propaganda: the formation of men's attitudes*. New York: Vintage Books.
- Erdiansyah, (2008), *Komunikasi Politik (Studi Tentang Dakwah Partai Bulan Bintang)*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fatimah, Siti, (2018), *Kampanye sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu*. Jurnal Resolusi Vol. 1 No. 1 Juni 2018.
- Garver, Eugene, (2009) *Aristotle on the Kinds of Rhetoric*, *Rhetorica: A Journal of the History of Rhetoric*, Vol. 27, No. 1 (Winter 2009), pp. 1-18.
- Griffin, C. L. 2012. *Invitation to Public Speaking (Fourth Edition)*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Griffin, Emory A., (2012), *A First Look at Communication Theory, 8th edition*, New York: McGraw-Hill.
- Hughes, C. (2019) *The God Card: Strategic Employment Of Religious Language In U.S. Presidential Discourse*. *International Journal of Communication* 13 (2019), 528-549.
- Jahroni, Jajang. (2004). *Defending the Majesty of Islam: Indonesia's Front Pembela Islam (FPI) 1998-2003*. *Studia Islamika Indonesian Journal for Islamic Studies* vol (11) no (2) 2004.

- Jennings, J. T. (2016). *Mixed Reactions: How Religious Motivation Explains Responses to Religious Rhetoric in Politics*. SAGE: Political Research Quarterly, 69(2), 295–308. doi:10.1177/1065912916636690
- Jowett, Garth, and Victoria O'Donnell. (2014). *Propaganda and Persuasion*. Newbury Park, Calif: Sage Publications.
- Kerap, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniadi, Yadi. (2001) *Komunikasi Politik Islam (Studi Analisis Da'wah Politik Partai Keadilan Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Littlejohn, Stephen W., Karen A. Foss, (2014), *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Ma'arif, Bambang S., (2018), *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Makhasin, Luthfi, (2017), *Islamic Organisation and Electoral Politics: Nahdlatul Ulama and Islamic Mobilisation in an Indonesian Local Election*, PCD Journal Vol. V No.2, hlm. 323-352.
- Maretha, Annisa Laura. (2014). *Pragmatic Analysis of President William “Bill” Jefferson Clinton’s Apology Speeches I Mised and I Have Sinned*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marlin, Randal. (2012). *Propaganda and the ethics of persuasion*. Peterborough, Ont: Broadview Press.
- Martin, Richard C. (2004). *Encyclopedia of Islam and the Muslim World*. Amerika Serikat : Macmillan Reference USA.
- Miriam Budiardjo, (2008), *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mohamad, et al., (2014), *Da'wah Resurgence and Political Islam In Malaysia*, Procedia - Social and Behavioral Sciences 140 (2014) 361 – 366.
- Moleong, Lexy J. (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Mulyana, Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Niummo, Dan, (1999), *Komunikasi Politik, Khalayak dan Efek*, Bandung: PT Remadja Rosda Karya.
- Porter, S. E. (2001). *Classical Rhetoric in the Hellenistic Period*. Boston: Brill Academic Publisher, Inc.
- Račius, E. (2004) *The multiple nature of the Islamic da'wa*. Ph.D. thesis: University of Helsinki.
- Rahmat, Jalaludin, (2011), *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung: Rosdakarya.
- Rice, R.E & Paisley, W. J. (2013). *Public Communication Campaign Fourth Edition*. London: Sage. Publications
- Savitri, A & Adriyanti, D. (2018). *The demise of emancipatory peasant politics? Indonesian fascism and the rise of Islamic*. ERPI 2018 International Conference Authoritarian Populism and the Rural World: Conference Paper no. 69.
- Schmitt-Beck, R. (2008). Bandwagon effect. In W. Donsbach (Ed.) *The international encyclopedia of communication*, Vol. 2 (pp. 308–310). Oxford, UK: Wiley-Blackwell.
- Schmitt-Beck, R. (2015). *Bandwagon effect*. The International Encyclopedia Of Political Communication, 1-5.
- Shoelhi, Muhammad. (2012). *Propaganda Dalam Komunikasi Internasional*, Bandung: Rosdakarya.
- Sixmansyah, Leiza, (2014), *Retorika Dakwah K.H. Muchammad Syarif Hidayat*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Smith, R. M. (2008). *Religious Rhetoric and the Ethics of Public Discourse*. *Political Theory*, 36(2), 272–300
- Suardi. (2017). *Urgensi Retorika Dalam Perspektif Islam Dan Persepsi Masyarakat*. An-nida: Jurnal Pemikiran Islam, Edisi Desember 2017 Vol. 31 No. 2.
- Surachmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsib.

- Thaniago, R. (2017). *Disciplining Tionghoa: Critical Discourse Analysis of News Media During Indonesia's New Order*. Swedia: Lund University.
- Van Dijk, T. A. (1993). *Elite discourse and racism* (Vol. 6). London: Sage Publications.
- Van Dijk, T. A. (1997). Political discourse and racism: Describing others in Western parliaments. *The language and politics of exclusion: Others in discourse*, 2, 31-64.
- Varpio, Lara. (2018). *Using rhetorical appeals to credibility, logic, and emotions to increase your persuasiveness Perspectives on Medical Education*, Creative Commons: 207-210.
- Yule, G. and Brown, G. (1988). *Discourse Analysis (Reprinted Ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Zaini, Ahmad. (2017). *Retorika Dakwah Mamah Dedeh dalam Acara "Mamah & Aa Beraksi" di Indosiar*. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Vol.11 No. 2.
- Zuidweg, N. (2018). *The Secularity Debate In Indonesia Ahok's Blasphemy Case*. Utrecht University.

2. Sumber Internet

- <https://bangka.tribunnews.com/2016/11/03/habib-rizieq-aksi-4-november-bukan-aksi-anti-cina-kristen-dan-kebhinekaan?page=2> (diakses pada tanggal 31 Oktober 2019)
- <https://news.detik.com/berita/d-4468213/habib-bahar-serang-jokowi-dari-lidah-pedas-hingga-banci> (diakses pada tanggal 10 Maret 2019).
- <https://tirto.id/kjp-anies-versus-kjp-ahok-apa-bedanya-chkX> (diakses pada tanggal 10 November 2019)
- <https://tirto.id/saat-rizieq-shihab-menjadi-napi-cgfB> (diakses pada tanggal 31 Oktober 2019)
- <https://www.kiblat.net/2017/04/03/hrs-politik-yang-dipisah-dari-agama-akan-merusak-bangsa/> (diakses pada tanggal 10 April 2019).
- <https://www.merdeka.com/politik/buntut-sebut-pemerintah-legalkan-zina-tengku-zulkarnain-dilaporkan-ke-bawaslu.html> (diakses pada tanggal 10 Maret 2019)

<https://www.thejakartapost.com/news/2018/05/07/mosques-could-turn-campaign-venues.html> (diakses pada tanggal 10 April 2019).

<https://www.thejakartapost.com/news/2018/05/07/mosques-may-become-battleground-for-2019-election.html> (diakses pada tanggal 10 Maret 2019)